



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Press Release

Untuk disiarkan segera



WIKA Bangun Infrastruktur di 10 Negara

Jakarta, 9 Desember 2018 - Prestasi membanggakan berhasil diraih WIKA menjelang akhir tahun 2018. Sebagai BUMN Karya, WIKA kini telah dipercaya untuk mengerjakan infrastruktur di 10 negara yaitu Timor Leste, Malaysia, Filipina, Myanmar, Aljazair, Niger, Nigeria, Senegal, Uni Emirat Arab, dan Taiwan. Capaian ini semakin memperkuat eksistensi WIKA di luar negeri yang telah berlangsung sejak 2007.

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Demi mendukung kinerjanya, WIKA hari ini mengirimkan 311 duta bangsa yang nantinya akan ditempatkan di 3 negara yaitu Aljazair, Niger dan Taiwan sehingga Duta Bangsa yang telah dikirimkan oleh WIKA mencapai 963 orang pada tahun 2018 atau 3000 orang sejak awal berkiprah di luar negeri.

Contact Person :

Puspita Anggraeni
Sekretaris Perusahaan

Email : puspita@wikamail.id

Pelepasan duta bangsa ini ditandai oleh penyerahan bendera WIKA oleh Direktur Utama WIKA Tumiyana kepada perwakilan duta bangsa yang turut disaksikan oleh Menteri BUMN Rini M. Soemarno, Deputy Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN Aloysius Kiki Ro dan Komisaris Utama Imam Santoso di Gedung WIKA, Jakarta, Minggu (9/12).

Pada kesempatan tersebut juga turut hadir Dewan Komisaris yaitu Eddy Kristanto dan Prof. Suryo Hapsoro beserta jajaran Direksi WIKA yaitu Destiawan Soewardjono, Agung Budi Waskito, Bambang Pramujito, A.N.S. Kosasih, Novel Arsyad serta Danu Prijambodo beserta jajaran manajemen Perseroan.

"Saya sangat bangga dengan para duta bangsa yang telah terpilih mewakili WIKA, mewakili negara ini pada proyek-proyek infrastruktur strategis di Aljazair, Niger, Nigeria, Senegal, Uni Emirat Arab, Taiwan, Myanmar, Malaysia, Filipina, dan Timor Leste," kata Rini dalam sambutannya.

Menteri Rini pun mengingatkan agar para duta bangsa yang akan berangkat tersebut bisa mempersiapkan diri dengan baik, dengan semangat bekerja yang tinggi, pantang menyerah, dan bertekad untuk memberikan yang terbaik, karena saya kira itulah modal dasar yang paling penting yang harus kita miliki.

"Selalu tunjukkan kapasitas saudara-saudara sebagai tenaga kerja profesional yang kompetitif. Sekaligus untuk menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dan hebat" imbuhan Rini.

Direktur Utama Tumiyana dalam sambutannya menyampaikan bahwa WIKA membuka ruang sebesar-besarnya untuk melibatkan para Duta Bangsa dalam ekspansi bisnis di mancanegara. Tumiyana percaya para Duta Bangsa akan menghadirkan multiplier effect yang luar biasa.



"Kiprah Anda akan membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan yang belum diserap karena keterbatasan lapangan kerja serta meningkatkan devisa dan kesejahteraan. Selain itu, secara politis juga akan berdampak bagi pemerintah untuk mendorong peningkatan intensitas kerja sama antar negara dalam hal perdagangan, keamanan, sosial-budaya, maupun aspek globalisasi lainnya," ujar Tumiyana

Tumiyana menambahkan bahwa keberadaan para duta bangsa juga memberikan impact yang tak kalah positifnya yaitu dengan mendorong adanya akulturasi, sharing knowledge, dan secara tidak langsung menstimulasi daya saing positif. Bagi WIKA sendiri, Para Duta Bangsa berada di garis depan dalam mencerminkan kualitas pembangunan infrastruktur Perseroan.

"WIKA kini diberi kepercayaan yang begitu luar biasa dari luar negeri untuk mengerjakan proyek-proyek infrastrukturnya. Kami membangun 5.000 unit rumah di Aljazair, Kinman Bridge di Taiwan dan Istana Presiden di Niger. Kami ingin membuktikan bahwa proyek-proyek ini dapat kami selesaikan dengan baik berkat peran para Duta Bangsa," ujar Tumiyana

Keberangkatan para Duta Bangsa ini semakin menambah jumlah Duta Bangsa yang berperan dalam pembangunan proyek-proyek WIKA di luar negeri. Pada tahun 2018, tercatat 963 Duta Bangsa yang telah mendukung kiprah WIKA. Jumlah ini ditargetkan meningkat hingga mencapai lebih dari 3.500 Duta Bangsa atau meningkat dua kali lipat pada tahun 2019.

Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya jumlah proyek yang diraih oleh Perseroan dari luar negeri. Selain proyek di 3 negara tersebut, WIKA dipercaya untuk mengerjakan proyek Konstruksi Smelter Timah di Nigeria, Perumahan Bateen Al Samar di Dubai, Limbang Bridge di Malaysia, Clarin Bridge di Filipina, Rehabilitasi Jalan Maubin Myapon di Myanmar, dan 5 proyek di Timor Leste diantaranya Proyek New Development Oecusse Ambeno Airport, pembangunan Jembatan Comoro dan Soibada, serta jalan di Natarbora dan Manututu.

Dalam kunjungan ke Gedung WIKA, Menteri Rini juga menyempatkan diri untuk bergabung dalam kemeriahan kegiatan *Spirit of Millenials: Unity in Diversity* yang berlangsung di Gedung WIKA.

Spirit of Millenials: Unity in Diversity merupakan rangkaian dari program sinergi millennials antar BUMN untuk bergabung membentuk grit for nation yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk bangsa dan negara. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 450 orang yang merupakan karyawan dari 51 BUMN.

Bersamaan dengan kegiatan ini, diluncurkan pula program satu buku untuk Indonesia. Program ini merupakan inisiasi CSR dimana masing-masing peserta diminta untuk membawa satu buku yang nantinya disumbangkan pada insan WIKA didorong untuk menyumbangkan satu buku yang nanti akan dikirimkan berbagai wilayah di Indonesia.